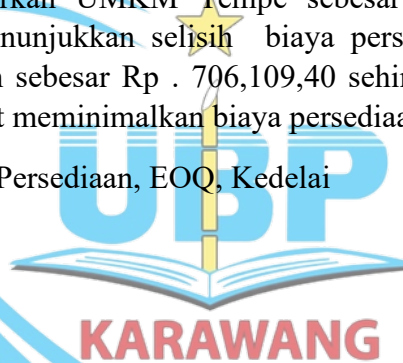


ABSTRAK

Metode manajemen persediaan yang baik dan sederhana untuk industri tempe salah satunya dengan menggunakan metode *forecasting* dan perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ), dengan menggunakan metode peramalan dapat memperkirakan permintaan dimasa mendatang dan dengan menggunakan perhitungan EOQ dapat mengetahui jumlah pemesanan bahan baku kacang kedelai yang ekonomis dan banyaknya pemesanan yang di anjurkan. Hasil penelitian, berdasarkan hasil peramalan permintaan bahan baku kacang kedelai pada 3 bulan ke depan sebesar 4557 kg, selanjutnya perhitungan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* didapatkan jumlah pemesanan bahan baku kacang kedelai yang optimal dan ekonomis sebesar 2238,91 kg, frekuensi pemesanan sebanyak 2 kali dalam tiga bulan, titik pemesanan ulang sebesar 53.307 kg dengan total biaya persediaan sebesar Rp 223,891.8 selanjutnya biaya persediaan yang dikeluarkan UMKM Tempe sebesar Rp 930,000. Analisa Perbandingan biaya menunjukkan selisih biaya persediaan antara EOQ dan kebijakan UMKM adalah sebesar Rp . 706,109,40 sehingga dapat di simpulkan bahwa metode EOQ dapat meminimalkan biaya persediaan di UMKM Tempe.

Kata Kunci: Peramalan, Persediaan, EOQ, Kedelai



ABSTRACT

The good and simple inventory management methods for the tempeh industry one of them by using the method of forecasting and calculation of Economic Order Quantity (EOQ). Using forecasting methods, the industry can estimate future demand. Using EOQ calculations also can find out the number of economical soybeans raw material orders and the number of recommended orders. The results of the study, based on the results of forecasting the demand for soybean raw materials in the next 3 months amounted to 4557 kg, then the calculation of inventory control using the Economic Order Quantity method obtained the optimal and economical number of soybean raw material orders of 2238.91 kg, the frequency of bookings as much as 2 times in three months, the reordering point of 53,307 kg with a total inventory cost of Rp 223,891.8 furthermore the cost of supplies. It is issued by MSME Tempe amounting to Rp 930,000. Cost comparison analysis shows cells.

Keywords: *Forecasting, Inventory, EOQ, Soybean*

